

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dari hasil penelitian dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat di simpulkan:

1. Peran kepemimpinan kepala madrasah sangatlah penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui Manajemen berbasis sekolah di MI Roudlotul Jannah Prambon, yang mana dalam hal ini Kepala madrasah memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai *supervisor*, *manajerial*, dan *educator*.
 - a. Sebagai *supervisor*, kepala madrasah bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kualitas pembelajaran di madrasah. Melalui observasi kelas, rapat dengan guru, dan tim supervisi, kepala madrasah dapat memberikan umpan balik kepada guru dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
 - b. Sebagai *manajerial*, kepala madrasah bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya sekolah dengan efisien. Pengelolaan anggaran yang bijaksana dan partisipatif, penyusunan rencana strategis, serta pengelolaan program peningkatan kualitas guru menjadi langkah- langkah yang dilakukan untuk mendukung mutu pendidikan.
 - c. Sebagai *educator*, kepala madrasah terlibat dalam pembinaan dan pengembangan kompetensi guru serta ikut berperan dalam proses pembelajaran. Dukungan pelatihan, workshop, dan penerapan kurikulum berbasis kompetensi mencerminkan komitmen kepala madrasah dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah Di MI Roudlotul Jannah Prambon

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MI Roudlotul Jannah Prambon, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memiliki peran signifikan diantaranya sebagai berikut:

Faktor Pendukung:

- a. Kepemimpinan yang Visioner: Kepemimpinan dengan visi yang jelas dan komitmen kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk bekerja bersamamencapai tujuan bersama.
- b. Guru Berkualitas: Guru berkualitas memiliki pengetahuan mendalam, keterampilan pedagogis yang kuat, dan berkomitmen untuk terus meningkatkan diri. Keberadaan guru berkualitas berdampak positif pada pemahaman materi, metode pengajaran, pengelolaan kelas, dan dukungan individu bagi siswa.
- c. Kurikulum yang Relevan: Kurikulum yang mempertimbangkan perkembangan terkini dalam pendidikan dan kebutuhan siswa menciptakan pembelajaran yang terkait dengan dunia nyata dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.
- d. Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat: Dukungan aktif dari orang tua dan masyarakat menciptakan lingkungan positif, memperkuat kolaborasi, dan mendukung perkembangan siswa.
- e. Fasilitas yang Memadai: Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengalaman pembelajaran positif.

Faktor Penghambat:

- a. Tantangan Teknologi dan Globalisasi: Perkembangan teknologi dan tuntutan global kompleks memerlukan investasi sumber daya dan pemahaman tentang budaya internasional.
- b. Kurangnya Sumber Dana: Anggaran terbatas dapat membatasi fasilitas, pelatihan guru, dan program pendukung, mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.
- c. Evaluasi dan Pengawasan yang Kurang Memadai: Evaluasi dan pengawasan yang tidak efektif dapat mengurangi akuntabilitas dan kualitas pendidikan.
- d. Kurangnya Akses Teknologi dan Infrastruktur: Terbatasnya akses teknologi dan fasilitas dapat menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penulisan tesis ini, penulis menyampaikan saran yang sekiranya perlu menjadikan bahan pertimbangan dalam pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui peran kepemimpinan dan manajemen berbasis sekolah di MI Roudlotul Jannah Prambon:

1. Kepala madrasah

Peran kepala madrasah menjadi salah satu faktor krusial dalam upaya mewujudkan visi yang mengedepankan mutu pendidikan yang unggul, maka

dari itu Peneliti memberikan saran diantaranya:

Membangun Komunikasi Efektif: Maksudnya Kepala madrasah dapat lebih aktif dalam membangun komunikasi yang efektif dengan semua pihak terkait, termasuk staf, guru, orang tua siswa, dan masyarakat. Komunikasi yang baik akan memudahkan penyebaran informasi tentang program-program peningkatan mutu pendidikan dan mendapatkan dukungan yang lebih luas.

Mendorong Pelatihan dan Pengembangan: Kepala madrasah dapat memfasilitasi pelatihan dan pengembangan bagi staf dan guru, termasuk pengenalan terhadap teknologi baru dan metode pengajaran yang inovatif. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah.

Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya: Kepala madrasah perlu secara bijaksana mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk anggaran dan fasilitas, untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan. Pemanfaatan dana yang tepat dan efisien

2. Guru Madrasah

Saran yang kami berikan adalah untuk terus mengembangkan profesionalisme dan keterampilan dalam mengajar serta membina siswa. Guru juga dapat berperan dalam menginspirasi siswa untuk menjadi cerdas spiritual, intelektual, dan berwawasan global melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan pemberian contoh teladan. Kolaborasi dengan kepala madrasah dan kolega guru.